

**KATA-KATA MAKIAN DALAM FILM  
*A GOOD DAY TO DIE HARD* OLEH SKIP WOODS**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

**RANNY CLAUDIA MAHAMURAH**

**110912022**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This research is entitled “Swear Words in the Movie *A Good Day to Die Hard* by Skip Woods”. In language, swear word is an important phenomenon to be analyzed because it can provide a deeper understanding about the unique of swear words and how they can communicate the emotion of the speaker to the listener. The objectives of this research are to identify and classify the categories of swear words and to analyze and describe the functions of swear words.

This research uses a descriptive method. There are three steps to finish this research. First step is preparation, the writer watched the movie to find out the data. Second step is data collection, the writer read the printed script to get more accurate data and identified all the swear words then the writer listed them. Third step is data analysis, the writer used two theories, i.e. the theory of McEnery (2006:27) to identify and classify the categories of swear words and the theory of Andersson and Hirsch (1985:53-56) to analyze and describe the functions of swear words.

The results of this research show that there are 72 swear words found in *A Good Day to Die Hard* movie. According to the theory of McEnery (2006:27), there are fifteen categories of swear words, but there were only seven categories of swear words found in this movie, those are Cursing Expletive, Emphatic Adverb, Figurative Extension, General Expletive, Idiomatic, ‘Pronominal’ Form, and Personal Insult. Furthermore, the functions of using swear words in this movie are Expletive, Abusive, Humoristic, Euphemistic, and Habitual. The findings of this research support the theory of McEnery and the theory of Andersson and Hirsch.

---

Keywords : Swear Words; *A Good Day to Die Hard*; McEnery, Andersson and Hirsch

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Allan dan Burrige (2006:76) mendefinisikan makian sebagai sesuatu untuk menghina dan mencela objek hinaan, serta menggunakan jenis lain dari difemisme. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Andersson dan Hirsch (1985:61) memandang makian sebagai sebuah ekspresi perasaan dan emosi.

Kata-kata makian merupakan hal yang penting untuk diteliti karena bagi kebanyakan orang kata makian berhubungan dengan sesuatu yang negatif dan salah karena makian mengandung kata-kata yang buruk yang tidak pantas untuk diucapkan,

terlebih dalam percakapan formal. Di sisi lain, sebagian orang menggunakan kata makian tidak hanya untuk melampiaskan emosi, tetapi juga untuk mengekspresikan rasa sakit, keterkejutan, sebagai bahan candaan serta sebagai sapaan akrab antara orang yang dikenal dekat. Terlepas dari kontroversi tentang baik atau tidaknya kata makian itu, melakukan analisa tentang kata makian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang keunikan kata makian dan bagaimana kata makian dapat mengkomunikasikan emosi atau perasaan si pembicara.

Penulis memilih film *A Good Day to Die hard* untuk dianalisis karena jalan ceritanya menggambarkan kehidupan nyata dari masyarakat, khususnya mereka yang bekerja memberantas penjahat. Disamping itu, dialog-dialog dalam film ini mengandung banyak kata makian yang diucapkan oleh beberapa karakter.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kategori kata-kata makian yang digunakan dalam film *A Good Day to Die Hard* oleh Skip Woods berdasarkan teori dari McEnery (2006).
2. Menganalisis dan mendeskripsikan fungsi dari kata-kata makian yang digunakan dalam film *A Good Day to Die Hard* oleh Skip Woods berdasarkan teori dari Andersson dan Hirsch (1985).

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu sosiolinguistik dan menambah kajian ilmu sosiolinguistik tentang kata makian terlebih khusus untuk mengetahui teori dari kategori dan fungsi dibalik penggunaan kata makian dalam film *A Good Day to Die Hard*. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk

memberi acuan kepada pembaca dalam memahami kategori dan fungsi kata-kata makian. Dengan memahami hal-hal tersebut, dapat membantu pembaca untuk menghindari penggunaan kata makian secara berkelanjutan.

#### **1.4 Studi Pustaka**

1. “*The Use of Swear Words by Junior High School Students 1 at Kotabaru Karawang West Java*” (tesis) oleh Rahmawati (2013). Ia menggunakan teori dari Holmes (1992) untuk menganalisis penggunaan kata-kata makian oleh siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. “Analisis Penggunaan Kosakata Profaniti dalam Film *American Pie 7 Book of Love*” (skripsi) ditulis oleh Nangune (2014). Ia menggunakan teori dari Partridge (1984). Dalam penelitiannya, ia membahas tentang penggunaan dan makna dari kata-kata kotor yang dihasilkan dalam dialog film *American Pie 7 Book of Love*.
3. “*An Analysis of Taboo Word and Swear Word in Dustin Lee Abraham’s How High Movie*” (tesis) ditulis oleh Aditia (2011). Ia menggunakan teori dari Swan (1995), teori dari Jay (2000), dan juga teori dari Trudgill (2000). Ia mengklasifikasikan tipe dan menganalisis faktor penggunaan kata-kata tabu dan kata-kata makian yang digunakan oleh karakter film *How High*.

#### **1.5 Landasan Teori**

Untuk menjawab masalah pertama dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari McEnery (2006: 27) yang membagi kata makian ke dalam lima belas kategori, yaitu: 1) *Predicative negative adjective*; 2) *Adverbial booster*; 3) *Cursing expletive*; 4) *Destinational usage*; 5) *Emphatic adverb or adjective*; 6) *Figurative extension of literal meaning*; 7) *General expletive*; 8) *Idiomatic ‘set phrase’*; 9) *Literal usage denoting*

*taboo referent*; 10) *Imagery based on literal meaning*; 11) *Premodifying intensifying negative adjective*; 12) *'Pronominal' form with undefined referent*; 13) *Personal insult referring to defined entity*; 14) *'Reclaimed usage'*; 15) *Religious oaths used for emphasis*.

Sehubungan dengan rumusan masalah kedua, penulis menggunakan teori dari Andersson dan Hirsch (1985:53-56) yang membagi kata makian ke dalam lima fungsi yang berbeda, yakni: 1) *Expletive*; 2) *Abusive*; 3) *Humoristic*; 4) *Euphemistic*; 5) *Habitual*.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan diselesaikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Penulis menonton kembali film *A Good Day to Die Hard*. Kemudian penulis membaca naskah film yang sudah dicetak untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mengidentifikasi kata-kata atau frasa makian dalam naskah film. Akhirnya, penulis mengumpulkan data yang telah ditemukan dengan menulis kata-kata tersebut pada sebuah kertas sekaligus memberikan keterangan waktu dan penomoran pada setiap data seperti yang dapat dilihat pada lampiran, agar dapat diklasifikasikan dengan mudah.

### **2. Analisis Data**

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif dan dua teori, yakni teori dari McEnery (2006) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi kategori kata-kata makian dan teori dari Andersson dan Hirsch (1985) untuk menganalisis fungsi dari kata-kata makian yang digunakan dalam film *A Good Day to Die Hard* oleh Skip

Woods. Pada tahap ini, penulis juga berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1 Identifikasi dan Klasifikasi Kata Makian

Penulis telah mengidentifikasi kata-kata makian dalam film *A Good Day to Die Hard* oleh Skip Woods yang berdurasi 01 jam 41 menit 11 detik dan menemukan 72 kata-kata makian (lihat pada Lampiran 1) yang kemudian diklasifikasikan ke dalam 7 kategori kata makian berdasarkan teori dari McEnery (2006:27), yaitu:

#### 2.1.1 Kategori Kata Makian: *Curse*

*Curse (Cursing Expletive)*, merupakan kategori makian yang berupa lontaran sumpah serapah untuk menghina, mencerca dan mengutuk seseorang atau sesuatu, contohnya:

61. *Goddamn Americans*. (01:23:40)

‘Terkutuk kalian orang Amerika.’

#### 2.1.2 Kategori Kata Makian: *EmphAdv*

*EmphAdv (Emphatic Adverb/Adjective)*, merupakan kategori makian yang berupa penegasan atau penekanan akan sesuatu hal, contohnya:

6. *Whoa! You’re gonna fucking run over me?* (00:19:50)

‘Wow! Kau mau menabrakku?’

#### 2.1.3 Kategori Kata Makian: *Figurvtv*

**Figurative Extension of Literal Meaning**), merupakan kategori dimana kata makian digunakan sebagai bahasa kiasan oleh seseorang untuk menyatakan maksud dan kondisi perasaan atau emosi yang sedang dia rasakan, contohnya:

18. *I've had enough of this **shit**.* (00:30:08)

‘Aku sudah muak dengan omong kosong ini.’

#### **2.1.4 Kategori Kata Makian: Gen**

**Gen (General Expletive)**, merupakan kategori makian yang tidak terkait dengan caci maki, melainkan lebih berupa ekspresi marah, kekesalan dan frustrasi pada umumnya, contohnya:

1. ***Shit!** I'll see if we get local.* (00:03:02)

‘Sial! Akan kulihat jika kita punya agen lokal.’

#### **2.1.5 Kategori Kata Makian: Idiom**

**Idiom (Idiomatic)**, merupakan kategori makian yang berhubungan dengan ungkapan, contohnya:

32. *Like you'd give a **shit**.* (00:39:52)

‘Sok peduli.’

#### **2.1.6 Kategori Kata Makian: Pron**

**Pron (‘Pronominal’ Form with Undefined Referent)**, merupakan kategori yang menggunakan kata-kata makian untuk menjadi kata ganti dengan acuan yang tidak tetap, contohnya:

58. *File! Irina, cut the **crap**, please.* (01:15:23)

‘Berkas! Irina, hentikan omong kosong ini.’

### **2.1.7 Kategori Kata Makian: *Personal***

**Personal** (*Personal Insult Referring to Defined Entity*), merupakan kategori makian yang merujuk pada hinaan atau julukan buruk terhadap seseorang atau sesuatu, contohnya:

36. *Put your guns down, asshole!* (00:47:28)

‘Jatuhkan senjatamu, brengsek!’

## **2.2 Analisis Fungsi Kata Makian**

Andersson dan Hirsch (1985:53-56) mengatakan bahwa terdapat beberapa fungsi dibalik penggunaan kata makian oleh seseorang. Fungsi-fungsi tersebut ialah sebagai berikut.

### **2.2.1 Penggunaan Kata Makian dengan Fungsi: *Expletive***

*Expletive* berarti penggunaan makian dimana pembicara mengekspresikan emosi dan sikap dalam bentuk seruan atau lontaran. Fungsi ini pada dasarnya merupakan reaksi pembicara terhadap sesuatu dan tidak ditujukan langsung pada orang lain. Berikut ini merupakan dialog yang mengandung kata makian yang dilontarkan oleh karakter dalam film untuk mengekspresikan emosi mereka:

#### **Dialog 1:**

(Konteks: Mike sedang membahas pekerjaan bersama pimpinan CIA di markas besar CIA. Kemudian Lucas datang dengan emosi dan memberitahukan kepada Mike tentang perlakuan Chagarin terhadap Komarov.) - 00:03:02

Lucas : *Mike, Chagarin's making a move on Komarov.*



‘Mike, Chagarin mulai beraksi pada Komarov.’

Mike : **Shit!** *I'll see if we got local.*

‘**Sial!** Akan kulihat jika kita punya agen lokal.’

Kata *shit* yang digunakan oleh Mike berfungsi sebagai seruan emosi Mike terhadap berita buruk yang disampaikan oleh temannya. Situasi tersebut membuat Mike emosi dan melontarkan kata *shit* secara spontan, karena harus segera bertindak untuk mencegah Chagarin melakukan hal berbahaya terhadap Komarov.

### 2.2.2 Penggunaan Kata Makian dengan Fungsi: *Abusive*

*Abusive* berarti makian yang digunakan secara sengaja untuk menyakiti, menghina, mencerca, mengutuk, mengancam, atau memfitnah orang lain. Berikut ini merupakan dialog yang mengandung kata makian yang sengaja diucapkan oleh karakter dalam film untuk mengekspresikan perasaan emosi mereka berdasarkan fungsi *abusive*:

#### **Dialog 1:**

(Konteks: Alik dan temannya sedang mengejar Jack yang melarikan diri bersama Komarov dengan mobil. Alik kesal karena anak buahnya tidak dapat mengejar Jack dengan cepat tetapi malah menabrakkan mobil mereka pada sebuah gedung sehingga membuat mereka kehilangan jejak Jack.) - (00:21:16)

Alik : **Idiot!**

‘**Bodoh!**’

Kata *idiot* diklasifikasikan sebagai kata makian karena memiliki arti negatif yang digunakan untuk menghina seseorang. Kata *idiot* digunakan secara sengaja oleh Alik ditujukan kepada anak buahnya yang sedang mengemudikan mobil. Peristiwa yang

mereka alami membuat Alik kesal dan kemudian menghina anak buahnya tersebut dengan menggunakan kata *idiot*.

### 2.2.3 Penggunaan Kata Makian dengan Fungsi: *Humoristic*

*Humoristic*, berarti penggunaan makian yang bertujuan untuk melawak atau sebagai candaan. Berikut ini merupakan dialog yang mengandung kata makian yang digunakan oleh karakter dalam film untuk bercanda atau sebagai bahan humor:

#### Dialog 1:

(Konteks: Ketika sampai di “Safe House” milik CIA, McClane mendapati kalau pekerjaan anaknya ialah menjadi mata-mata bagi CIA. Hal itu cukup mengejutkan McClane.) – 00:33:36

McClane : *This is what you've been doing, Jack? Spy shit?*

‘Ini yang kau lakukan selama ini, Jack? **Mata-mata?**’

Dalam bahasa Inggris, kata *shit* sering digunakan untuk mengekspresikan kejengkelan terhadap orang lain. Tetapi dalam konteks film ini, kata tersebut digunakan tanpa ada rasa kesal terhadap siapapun melainkan digunakan sebagai bahan untuk bercanda. Dalam hal ini, mengetahui bahwa anaknya adalah seorang mata-mata CIA merupakan hal yang cukup mengejutkan.

### 2.2.4 Penggunaan Kata Makian dengan Fungsi: *Euphemistic*

*Euphemistic*, berarti makian yang diucapkan dengan menggunakan ungkapan penghalus, atau dengan kata lain, kata makian diubah bentuknya menjadi kata yang dapat dibilang lebih halus dari bentuk yang sebenarnya. Berikut ini adalah dialog yang

mengandung kata makian yang diucapkan oleh karakter dalam film dengan menggunakan ungkapan penghalus.

### **Dialog 1:**

(Konteks: McClane dan Jack memutuskan untuk berangkat ke Chiapep untuk menggagalkan rencana jahat Alik dan anak buahnya. Dalam perjalanan, Jack menyadari kalau dia dan ayahnya sudah tidak pernah semobil bersama untuk jangka waktu yang sangat lama.) – 01:03:09

Jack : *You sleeping?*

‘Kau tidur?’

McClane : *I was. Jet-lag.*

‘Sudah. Mabuk perjalanan.’

Jack : ***Jeez***, *when was the last time we were in a car together?*

‘**Astaga**, kapan terakhir kali kita semobil bersama?’

Kata *jeez* merupakan kata atau ungkapan penghalus dari kata *Jesus* yang biasanya diungkapkan oleh seseorang ketika mereka marah, terkejut atau depresi. Kata-kata seperti *jeez* atau *gees* merupakan kata yang biasanya digunakan oleh penutur bahasa Inggris sebagai bentuk penghalus dari kata *Jesus*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kata *Jesus* diklasifikasikan sebagai kata makian karena digunakan dengan konotasi negatif dari makna sebenarnya, dalam film ini diartikan ‘astaga’.

### **2.2.5 Penggunaan Kata Makian dengan Fungsi: *Habitual***

***Habitual***, berarti penggunaan makian yang sudah menjadi kebiasaan. Berdasarkan pengamatan pada film *A Good Day to Die Hard*, terdapat tiga karakter yang sering mengucapkan kata-kata makian yaitu McClane, Jack, dan Alik, sehingga dapat dikategorikan ke dalam fungsi *habitual*. Berikut ini merupakan dialog yang

mengandung kata makian yang di gunakan oleh karakter dalam film berdasarkan fungsi *habitual*:

### **Dialog 1:**

(Konteks: McClane menyuruh Jack untuk turun dari van dan menjelaskan kekacauan apa yang sedang terjadi di Rusia yang berhubungan dengan Jack. Tetapi Jack menolaknya dan menyuruhnya untuk segera kembali ke Amerika.) – 00:19:11

Jack : *Go home.*

‘Pulanglah.’

McClane : *What the **fuck** do you think..? Jack!*

‘**Apa yang** kau pikir..? Jack!’

Kata *fuck* digunakan oleh McClane untuk melengkapi kalimatnya ketika dia sedang marah dan kesal. Hal ini menunjukkan tentang kebiasaan McClane dalam menggunakan kata makian.

## **III. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **3.1 Kesimpulan**

Dalam film *A Good Day to Die Hard* ditemukan 72 kata makian yang diklasifikasikan ke dalam 7 kategori. Pertama, kategori makian *Cursing Expletive* ditemukan sebanyak 7 kata. Kedua, kategori makian *Emphatic Adverb* ditemukan sebanyak 9 kata. Ketiga, kategori makian *Figurative Extension* ditemukan sebanyak 13 kata. Keempat, kategori makian *General Expletive* ditemukan sebanyak 28 kata. Kelima, kategori makian *Idiomatic* ditemukan sebanyak 3 kata. Keenam, kategori makian ‘*Pronominal*’ *Form* ditemukan sebanyak 3 kata. Ketujuh, kategori makian *Personal Insult* ditemukan sebanyak 10 kata.

Terdapat 5 fungsi penggunaan kata makian oleh karakter-karakter dalam film *A Good Day to Die Hard*, yaitu: Pertama, berfungsi sebagai lontaran untuk mengekspresikan keterkejutan dan rasa sakit yang tidak ditujukan kepada siapapun seperti *fuck!*, *shit!*, *Jesus!*; Kedua, berfungsi untuk menghina, menyakiti, dan mengutuk lawan bicara seperti *goddamn*, *asshole*, *motherfucker*, *idiot*; Ketiga, berfungsi sebagai bahan candaan agar lebih akrab dengan lawan bicara seperti dalam kalimat *Safe house, my ass*; Keempat, berfungsi untuk mengekspresikan rasa tidak percaya dan keterkejutan dengan menggunakan ungkapan penghalus seperti *jeez!* untuk kata *Jesus*; Kelima, berfungsi untuk menunjukkan kebiasaan menggunakan kata makian dalam memberikan penegasan pada kalimat seperti *you're gonna fucking run over me?*.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini, hanya ditemukan 7 kategori dari 15 kategori kata makian menurut teori McEnery (2006:27), sedangkan 5 fungsi kata makian menurut teori dari Andersson dan Hirsch (1985:53-56) semuanya ditemukan dalam film *A Good Day to Die Hard*.

### **3.2 Saran**

Dalam berkomunikasi dengan orang lain, hendaknya kita bersikap sopan agar komunikasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik. Penulis menyarankan untuk tidak sembarang menggunakan kata-kata makian dalam berkomunikasi agar terhindar dari konflik dengan lawan bicara.

Penulis juga menyarankan agar penelitian selanjutnya membahas tentang penggunaan kata-kata makian dalam film yang bergenre lain, seperti *comedy*, *horror*, atau *romantic* dengan menggunakan teori yang lain, serta membahas kata makian yang berhubungan dengan jenis-jenis kata makian, tingkat penghinaan kata makian, dan hubungan makian dengan kelas sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, H. 2011. "An Analysis of Taboo Word and Swear Word in Dustin Lee Abraham's *How High* Movie". Thesis. Jakarta: Faculty of Letters and Humanities, Syarif Hidayatullah State Islamic University.
- Allan, K. and Burrige, K. 2006. *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Andersson, L. G. and Hirsch, R. 1985. *Perspectives on Swearing*. Gothenburg: University of Gothenburg, Department of Linguistics.
- Battistella, E. L. 2005. *Bad Language: Are Some Words Better than Others?* USA: Oxford University Press, Inc.
- Dewaele, J. M. 2004. "The Emotional Force of Swearwords and Taboo Words in the Speech of Multilinguals". *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, Vol. 25, No. 2&3.
- Jay, T. 2009. "The Utility and Ubiquity of Taboo Words". *Journal of Perspectives on Psychological Science*, Vol. 4, No. 2. Massachusetts: Department of Psychology, Massachusetts College of Liberal Arts.
- Jendra, M. I. I. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karjalainen, M. 2002. "Where Have All Swearwords Gone?". Thesis. Finland: University of Helsinki: Faculty of Arts, Department of English.
- McEnery, T. 2006. *Swearing in English – Bad Language, Purity and Power from 1586 to the Present*. New York: Routledge.
- Nangune, L. M. 2014. "Analisis Penggunaan Kosakata Profaniti dalam Film *American Pie 7 Book of Love*". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Rahmawati, D. 2013. "The Use of Swear Words by Junior High School Students 1 at Kotabaru Karawang West Java". Thesis. Semarang: Faculty of Humanities. Diponegoro University.
- Schippers, A. F. 2013. "Bad Language in Reality: A Study of Swear Words, Expletives and Gender in Reality Television". Thesis. Gothenburg: University of Gothenburg.

Thelwall, M. 2008. "Fk Yea I Swear: Cursing and Gender in a Corpus of MySpace Pages". *Journal of Corpora*, Vol. 3, No. 1.

Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.

Wardhaugh, R. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Blackwell Ltd.

Springfield. 2013. Script. *A Good Day to Die Hard*. (Online).

Tersedia: [http://www.springfieldspringfield.co.uk/movie\\_script.php?movie=good-day-to-die-hard-a](http://www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php?movie=good-day-to-die-hard-a)

Diunduh pada 03 Februari 2015.